

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PEMBENTUKAN  
PETANI MANDIRI DI TINGKAT KELOMPOK TANI (Studi Kasus: Di Desa Pukdale  
Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang)**

**(Agricultural Extension Communication Effectivity in Establishing Independent Farmers at the  
Level of Farmers' Group. A Case Study . at Desa Pukdale, Kecamatan Kupang Timur  
Kabupaten Kupang)**

**Petrus Christologus; Mustafa Abdurrahman; Serman Nikolaus**  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana.  
E-mail Penulis Korespondensi: [christologus29@gmail.com](mailto:christologus29@gmail.com)

Diterima: 22 April 2022

Disetujui: 27 April 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis media, metode, materi dan untuk mengetahui tingkat efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di tingkat kelompok tani Usaha Baru di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Penentuan responden dilakukan dengan teknik sampling jenuh atau sensus dimana semua anggota kelompok tani Usaha Baru sebanyak 20 orang dijadikan sampel.. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan analisis Rank Sperman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di tingkat kelompok tani Usaha baru yang efektif yaitu media interpersonal, metode komunikasi penyuluhan yang efektif yaitu metode pendekatan perorangan dan pendekatan kelompok, materi penyuluhan yang efektif yaitu semua materi tentang peningkatan produksi pertanian dan efektifitas komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di tingkat kelompok tani Usaha Baru berada pada kategori efektif dengan skor 3,96 dan pencapaian skor maksimum sebesar 79,25%.

Kata kunci : Media, Metode, Materi Komunikasi Penyuluhan dan Efektivitas Komunikasi Penyuluhan

**ABSTRACT**

This study aims to determine the types of media, methods, materials and to determine the level of effectiveness of agricultural extension communications in the formation of independent farmers at the farmer group level of Usaha Baru in Pukdale Village, East Kupang District, Kupang Regency. The research method used is a survey method. The data used consists of primary data and secondary data. The respondent was determined by using saturated sampling technique or census in which 20 members of the New Usaha Farmer Group were sampled. The data analysis used was descriptive qualitative and Rank Sperman analysis. The results showed that the communication media of agricultural extension in the formation of independent farmers at the farmer group level Effective new businesses were interpersonal media, effective extension communication methods, namely the individual approach method and group approach, effective extension materials, namely all materials on increasing agricultural production and effectiveness. Agricultural extension communication in the formation of independent farmers at the farmer group level of the New Business is in the effective category with a score of 3.96 and a maximum score of 79.25%.

Key Words : Media, Methods, materials of extension communication and effectiveness communication

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia dan pembangunan perekonomian. Hal ini didukung dengan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian berhubungan erat dengan pengembangan sumber daya manusia terutama petani sebagai pelaku utama pertanian.

Dalam rangka membentuk pertanian yang maju dibutuhkan petani yang mandiri, yaitu petani yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, pengetahuan dan ketrampilan yang mampu mendorong petani untuk mandiri.

Petani mandiri adalah petani yang mampu menjalankan usaha pertaniannya sendiri dengan kemampuan yang dimiliki oleh petani, (Malta, 2016). Penyuluhan pertanian merupakan proses pembelajaran bagi petani. Penyuluhan pertanian memiliki tujuan untuk membentuk sumberdaya manusia sebagai pelaku utama pertanian/petani, (Bahua et al., 2010).

Penyuluhan pertanian bagi petani adalah proses penyampaian pesan dari penyuluh ke petani. Komunikasi bisa disebut efektif jika pesan diterima dan dipahami apa adanya seperti yang dimaksudkan, pesan akan berlanjut dengan adanya perbuatan oleh komunikan, serta dapat meningkatkan keberlangsungan hubungan komunikator dan komunikan, dan tidak ada kendala (Mulyana, 2004). Komunikasi yang baik dan efektif antara penyuluh dan anggota kelompok tani juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian dari petani tersebut. Dalam komunikasi tersebut melibatkan beberapa faktor seperti media, metode dan materi penyuluhan pertanian

Tujuan dari penelitian ini yaitu

1) Mengetahui jenis-jenis media, metode dan materi komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di tingkat kelompok tani Usaha Baru di Desa Pukdale Kecamatan

Kupang Timur Kabupaten Kupang.

2) Mengetahui tingkat efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di tingkat kelompok tani Usaha Baru di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Responden diambil menggunakan metode sampling jenuh atau *sensus* dengan jumlah responden sebanyak 20 orang yang merupakan anggota kelompok tani Usaha Baru. Kemudian pengambilan sampel untuk lembaga pemasaran menggunakan metode survey. Data dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah identitas responden dan efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian.

### Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Membuat kategori rujukan tingkat efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian:

1) Persentase pencapaian skor maximum (5) dan minimum (1)

$$\% = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

2) Persentase pencapaian skor maximum (5) dan minimum (1):

$$3) \text{ Nilai Range (R)} = 100\% - 20\% = 80\%$$

4) Lebar kelas (i) yakni Range dibagi dengan jumlah kelas

$$: i = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Berdasarkan nilai-nilai diatas, maka dibuatkan kategori rujukan Efektivitas Komunikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori tingkat efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian di tingkat kelompok tani berdasarkan persentase pencapaian skor maksimum.

No	Persentase Pencapaian Skor Maksimum (0%)	Kategori Efektivitas Komunikasi	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 35	Tidak Efektif		
2	36 – 51	Kurang Efektif		
3	52 – 67	Cukup Efektif		
4	68 – 83	Efektif		
5	84 -100	Sangat Efektif		
Jumlah				100

Sumber : Ridwan dan Sunarto, 2009

b. Untuk menjawab tujuan pertama digunakan analisis deskriptif kualitatif.

c. Untuk menjawab tujuan kedua dianalisis sebagai berikut :

1) Mencari nilai skor rata-rata efektivitas dari jumlah media, metode dan materi:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\text{Skor Maximum (5)}} \times 100\%$$

2) Bandingkan nilai persentase rata-rata tersebut dengan kategori rujukan. Pada kategori penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di tingkat kelompok tani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Suhardiyono (1992), menyatakan, bahwa proses penyuluhan merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar di bidang penyuluhan yang dirancang untuk membantu petani dalam mengubah seseorang dalam bertingkah laku dan mengembangkan diri mereka agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Penyuluhan pertanian hadir untuk membantu petani dalam mengembangkan atau menata ulang perilakunya agar menjadi petani yang modern. Menurut Adjid (2001) bahwa penyuluhan yang akan diterima petani layak untuk dipercaya, tahu persis sistem petani sehingga dapat menunjukkan alternatif pemecahannya selalu ada jika dibutuhkan dalam arti penyuluh pasti punya waktu aktif. Dalam pelaksanaan komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri ada tiga jenis unsur yang terkait di dalamnya : Media komunikasi penyuluhan pertanian, metode komunikasi penyuluhan pertanian dan materi komunikasi penyuluhan pertanian.

### Media Komunikasi Penyuluhan Pertanian

Media atau saluran komunikasi adalah alat pembawa pesan yang disampaikan dari sumber kepada penerima. Media komunikasi penyuluhan berdasarkan jenisnya dibagi menjadi media perorangan (PPL, petugas), media forum (ceramah, diskusi), media cetak (koran, poster, leaflet, folder) dan media dengar pandang (TV, radio, film). Media penyuluhan sangat diperlukan agar penyuluh memberi manfaat sehingga penetapan bentuk penyuluhan diharapkan berdasarkan atas pertimbangan waktu, penyampaian, isi, sasaran, dan pengetahuan sasaran (Levis, 1996).

Media komunikasi yang digunakan penyuluh di Kelompok Tani Usaha Baru adalah :

- 1) Media interpersonal, yaitu petani saling memberikan informasi dengan petani lain setelah menerima materi dari penyuluh pertanian atau ada interaksi antar petani dengan penyuluh maupun dengan petani lainnya. Media cetak poster. Poster dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman petani terhadap pesan yang disampaikan yang dilengkapi dengan gambar.
- 2) Media elektronik, seperti slide. Disajikan dalam power point yang menarik, disampaikan secara visual sehingga lebih mudah dipahami oleh petani.

### Metode Komunikasi Penyuluhan Pertanian

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan penyuluhan pertanian adalah penetapan metode penyuluhan. Aspek ini perlu diperhatikan sebab pengetahuan dan kemampuan petani sasaran dalam memahami suatu inovasi pada umumnya sangat terbatas (Jabal, 2003).

Metode penyuluhan merupakan cara melakukan kegiatan penyuluhan untuk mengubah perilaku sasaran dengan langkah yang sistematis, untuk mendapatkan hasil yang efektif

dan efisien (Rukminto, 2005).

Metode yang digunakan penyuluh dalam menyampaikan materi penyuluhan adalah metode berdasarkan pendekatan perorangan dan metode berdasarkan pendekatan kelompok :

- 1) Metode berdasarkan pendekatan perorangan :
  - a. Kunjungan rumah, dimana terjadi hubungan langsung antar penyuluh dengan petani.
  - b. Kunjungan kelompok, penyuluh melakukan kunjungan ke lahan petani.
- 2) Metode berdasarkan pendekatan kelompok:
  - a. Ceramah, dilakukan dengan penjelasan lisan oleh penyuluh langsung kepada petani.
  - b. Demonstrasi, yaitu teknik penyuluhan pertanian yang dilakukan dengan cara peragaan. Metode ini digunakan untuk memperlihatkan suatu inovasi baru.
  - c. Anjongsana, yaitu metode dengan mengunjungi petani atau kelompok tani dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, dan ketrampilan.
  - d. Studi banding, dilakukan dengan tukar informasi, pengetahuan dan ketrampilan antar kelompok petani diluar wilayah pertaniannya. Pada metode ini, petani mendapat kesempatan untuk menambah wawasan dan menimbah pengalaman, serta dapat membandingkan dengan

kondisi pertanian yang ada ditempatnya sendiri.

#### **Materi Komuniakasi Penyuluhan Pertanian**

Menurut Setiana (2005) materi penyuluhan adalah segala sesuatu yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan, baik yang menyangkut ilmu atau teknologi baru, yang sesuai dengan kebutuhan sasaran, dapat meningkatkan pendapatan, memperbaiki produksi dan dapat memecahkan masalah yang sedang di hadapi oleh sasaran penyuluhan. Materi yang disampaikan dalam komunikasi penyuluhan pertanian adalah :

- 1) Penggunaan bibit dan benih unggul
- 2) Pengolahan lahan
- 3) Pembuatan pupuk organik
- 4) Pengendalian hama secara alami
- 5) Analisis usaha tani

#### **Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Dalam Pembentukan Petani Mandiri Efektivitas Media**

Media komunikasi yang digunakan di Kelompok Tani Usaha Baru tergolong efektif, dimana skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,93% dan persentasi pencapaian skor maximum dari skor rata-rata yang diperoleh adalah 79,25%.

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Penilaian Efektivitas Media Penyuluhan Pertanian dalam Pembentukan Petani Mandiri Pada Kelompok Tani Usaha Baru di Desa Pukdale

No	Kategori Efektivitas Komunikasi	Presentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Efektif	20 – 35		
2	Kurang Efektif	36 – 51		
3	Cukup Efektif	52 – 67		
4	Efektif	68 – 83	20	100
5	Sangat Efektif	84 – 100		
Jumlah			20	100

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2019

Aw (1993), menyatakan bahwa kelebihan media cetak adalah relatif murah dan dapat disimpan dengan mudah, sehingga lebih efektif untuk mempengaruhi pengetahuan

#### **Efektivitas Metode**

Skor rata-rata penilaian petani terhadap

efektivitas metode komunikasi pada Kelompok Tani Usaha Baru adalah 3,88% dan nilai persentase pencapaian skor maximum dari skor rata-rata adalah 77,50%. Setelah itu dibandingkan dengan kategori rujukan, nilai ini berada pada kategori “Efektif”.

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Penilaian Efektivitas Metode Penyuluhan Pertanian dalam Pembentukan Petani Mandiri Pada Kelompok Tani Usaha Baru di Desa Pukdale

No	Kategori Efektivitas Komunikasi	Presentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Efektif	20 – 35		
2	Kurang Efektif	36 – 51		
3	Cukup Efektif	52 – 67		
4	Efektif	68 – 83	20	100
5	Sangat Efektif	84 – 100		
Jumlah			20	100

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2019

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dwiyanti (2016) tentang Efektivitas Penerapan Metode Penyuluhan Usahatani Bawang Merah, bahwa metode penyuluhan anjongsana berada di kategori efektif dengan skor rata-rata 2,35%.

#### **Efektivitas Materi**

Skor rata-rata efektivitas materi penyuluhan pertanian adalah sebesar 4,05% dan besar nilai persentase pencapaian skor maximum dari skor rata-rata adalah 81%. Jika dibandingkan dengan kategori rujukan, nilainya adalah sebesar 68 – 83%, berarti tergolong kategori “Efektif”.

Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Penilaian Efektivitas Materi Penyuluhan Pertanian dalam Pembentukan Petani Mandiri Pada Kelompok Tani Usaha Baru di Desa Pukdale

No	Kategori Efektivitas Komunikasi	Presentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Efektif	20 – 35		
2	Kurang Efektif	36 – 51		
3	Cukup Efektif	52 – 67		
4	Efektif	68 – 83	20	100
5	Sangat Efektif	84 – 100		
Jumlah			20	100

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2019

#### **Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Pembentukan Petani Mandiri**

Unsur-unsur dalam komunikasi penyuluhan pertanian adalah :

- 1) Media penyuluhan dilihat dari variabel ketersediaan sarana dan prasarana serta variabel aksesibilitas sarana dan prasarana.
- 2) Metode penyuluhan dilihat dari variabel kesesuaian metode dan efektivitas metode.
- 3) Materi penyuluhan dilihat dari segala pesan

atau informasi dan inovasi teknologi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil analisis data skor rata-rata efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di Kelompok Tani Usaha Baru adalah 3,96 dan besar nilai persentase dari skor rata-rata ini dalam mencapai skor maximum adalah 79,25%. Jika dibandingkan dengan kategori rujukan, nilai persentase sebesar ini berada pada kisaran: 68–83%, berarti tergolong kategori efektif.

Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Penilaian Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian dalam Pembentukan Petani Mandiri Pada Kelompok Tani Usaha Baru di Desa Pukdale

No	Kategori Efektivitas Komunikasi	Presentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Efektif	20 – 35		
2	Kurang Efektif	36 – 51		
3	Cukup Efektif	52 – 67		
4	Efektif	68 – 83	20	100
5	Sangat Efektif	84 – 100		
Jumlah			20	100

Sumber : Hasil Analisis Data Primer, 2019

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Faqih et all (2015), bahwa yang dimaksud dengan efektivitas penyuluhan adalah tingkat pencapaian tujuan program penyuluhan. Tingkat tercapainya tujuan tersebut dapat dilihat dari tingkat penerapan unsur-unsur dalam teknologi budidaya padi yang dapat dinyatakan dengan skor yang dicapai.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Media efektif untuk Kelompok Tani Usaha Baru adalah media interpersonal, metode yang paling efektif adalah metode pendekatan perorangan dan metode pendekatan kelompok, serta materi yang efektif adalah semua materi tentang peningkatan produksi pertanian.
2. Efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian dalam pembentukan petani mandiri di Kelompok Tani Usaha Baru di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang semuanya berada pada kategori 'Efektif' dengan skor rata-rata 3,97% dan pencapaian skor maximum sebesar 79,25%.

### Saran

1. Pertahankan media, metode, dan materi penyuluhan yang digunakan dalam komunikasi penyuluhan pertanian
2. Pertahankan penyuluh pertanian yang bertugas
3. Berdasarkan model komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian untuk diterapkan di Kelompok Tani Usaha Baru

## DAFTAR PUSTAKA

- Aw, W. (1993). Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Adjid, D A, 2001 *,Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Sinar Tani Jakarta. [emagri.upnjatim.ac.id/index.php/emagri/article/view/23](http://emagri.upnjatim.ac.id/index.php/emagri/article/view/23). Diunduh 08 Januari 2022
- Bahua, M. I., Jahi, A., Asngari, P. S., Saleh, A., & Purnaba, I. G. P. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agropolitan*, 3(1), 293–303. [https://drive.google.com/file/d/0BxBB-nZu2bWNek1dGVDD1NPMFE/view?resourcekey=0-OaVM9nFj2aVaO542Bp\\_qRg](https://drive.google.com/file/d/0BxBB-nZu2bWNek1dGVDD1NPMFE/view?resourcekey=0-OaVM9nFj2aVaO542Bp_qRg). Diunduh 09 Januari 2022
- Dwiyanti, D. (2016). *Efektivitas Penerapan Metode Penyuluhan Usahatani Bawang Merah Di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros*. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/285-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/285-Full_Text.pdf). Diunduh 09 Januari 2022
- Faqih, A., Dukat dan R.Susanti (201) Efektivitas Metode Dan Teknik Penyuluhan Pertanian Dalam Penerapan Teknologi Budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 (Studi Kasus Di Kelompok Tani Silih Asih Desa Ciomas

- Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan) Jurnal Agrijati. Vol.: 28, No.: 1., 45-67.  
<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/agrijati/article/view/172/121>. Diunduh 08 Januari 2022
- Jabal. 2003. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*. Bayumedia Publishing dan UMM Press, Malang.<https://eprints.umm.ac.id/46170/1/PENDAHULUAN.pdf>. Diunduh 08 Januari 2022
- Levis, L. R. (1996). *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan*. Citra Aditya Bakti.
- Malta, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Petani Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Keberlanjutan Usahatani (Kasus Petani Di Desa Sukaharja-Kabupaten Bogor). *Sosiohumaniora. Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol.: 18, No.: 2. 116-122  
<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v18i2.9945>. Diunduh 09 Januari 2022
- Mulyana, D. (2004). *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas budaya*. Remaja Rosdakarya.
- Rukminto, A. I. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Jakarta: Fisip UI Press.
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suhardiyono, L. (1992). *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga. Jakarta.